

**Lampiran 1. Persetujuan Judul Penelitian****PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resha Noviane Putri

NIM : 221FK05015

Program Studi : Ekstensi S1

Dengan ini menyatakan bahwa berdasarkan hasil konsultasi dan bimbingan dengan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, maka judul penelitian yang disetujui adalah:

TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG SDKI,  
SLKI, SIKI DI EDELWEISS HOSPITAL BANDUNG

Demikian untuk diketahui,

Bandung, 23 Januari 2024



Resha Noviane Putri

NIM.221FK05015

Mengetahui,

Pembimbing Utama,



Dedep Nugraha, S. Kep. Ners., M.Kep  
NIDN. 0428118201

Pembimbing Pendamping,



Raihany S.M, S.Kep., Ners., M. Kep  
NIDN. 0429089102

## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



Nomor : 1320/03.FKP/UBK/XII/2023  
Lampiran :  
Perihal : Permohonan Izin Studi Pendahuluan

Kepada Yth  
Direktur Rumah Sakit Edelweiss Bandung  
Di

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan Hormat.

Berkenaan dengan penelitian bagi mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, maka dengan ini kami memohon izin untuk melakukan studi pendahuluan kepada mahasiswa kami :

Nama : Resha Noviane Putri  
Nim : 221FK05015  
Judul : Pengaruh Sosialisasi Dokumentasi Keperawatan Terhadap Pengetahuan Perawat Mengenai SDKI, SLKI dan SIKI dengan Menggunakan Teramedik

Demikian, surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.  
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Bandung, 21 Desember 2023

Hormat Kami,  
Dekan Fakultas Keperawatan  
Universitas Bhakti Kencana

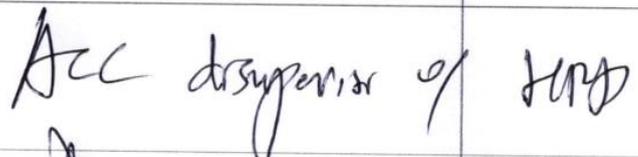
**R. Siti Jundiah, M.Kep**  
**NIK. 02007020132**

## Lampiran 3. Surat Persetujuan Izin Penelitian



**DISPOSISI**  
NOMOR: 054/DIS-DIR/RSE/XII/2023

27/12/23

<b>DARI</b>	: Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana	<b>SIFAT SURAT</b>	: <input type="radio"/> RAHASIA
<b>TUJUAN</b>	: Direktur Rumah Sakit		<input type="radio"/> PENTING
<b>TANGGAL SURAT</b>	: 27 Desember 2023		<input type="radio"/> SEGERA
<b>NOMOR SURAT</b>	: -		<input type="radio"/> BIASA
<b>PERIHAL</b>	: Permohonan Izin Studi Pendahuluan	<b>PENERIMA SURAT</b>	: Ayu
<b>DISPOSISI</b>	:	<b>TANGGAL DITERIMA</b>	: 27 Desember 2023
<input type="radio"/> MANAJER KEPERAWATAN	<input type="radio"/> MANAJER PELAYANAN MEDIS	<input checked="" type="checkbox"/> MANAJER SDM & DIKLAT	
<input type="radio"/> MANAJER KEUANGAN	<input type="radio"/> MARKETING PEMASARAN DAN MANAJEMEN PELANGGAN	<input type="radio"/> MANAJER IT	
<input type="radio"/> MANAJER PENGADAAN & MANAJEMEN ASET	<input type="radio"/> MANAJER UMUM	<input type="radio"/> CEO OFFICE & LEGAL	
<input type="radio"/> MANAJER PENUNJANG MEDIS	<input type="radio"/> LAINNYA :		
<b>INSTRUKSI</b>	:	<b>TINDAK LANJUT</b>	:
			
<b>Paraf:</b>		<b>Paraf:</b>	

**Lampiran 4.** Surat Izin Penelitian dan Pengambilan Data

Nomor : 161/03.FKP/UBK/II/2023  
 Lampiran :  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data

Kepada Yth,

Direktur Rumah Sakit Edelweissdr.  
 Erchamzah, MMRS  
 di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat

Berkenaan dengan penyusunan laporan tugas akhir Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, maka dengan ini kami memohon izin untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan sampel data mulai bulan Januari s/d April 2024 atas nama:

Nama : Resha Noviane Putri  
 NIM : 221FK05015  
 Semester : III  
 Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Perawat Terhadap SDKI,SLKI.SIKI di Rumah Sakit Edelweiss Bandung

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Bandung, 02 Februari 2024

Hormat Kami Fakultas  
 KeperawatanDekan,

R. Siti Jundiah, M. Kep  
 NIK.02007020132

**Lampiran 5. Surat Persetujuan izin penelitian dan Pengambilan Data**



**DISPOSISI**  
**NOMOR: 011/DIS-DIR/RSE/II/2024**

<b>DARI</b> : FK UBK	<b>SIFAT SURAT</b> :	<input type="radio"/> RAHASIA
<b>TUJUAN</b> : Direktur Rumah Sakit		<input type="radio"/> PENTING
<b>TANGGAL SURAT</b> : 25 Januari 2024		<input type="radio"/> SEGERA
<b>NOMOR SURAT</b> : -		<input type="radio"/> BIASA
<b>PERIHAL</b> : Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data	<b>PENERIMA SURAT</b> :	Ayu
<b>DISPOSISI</b> :	<b>TANGGAL DITERIMA</b> :	05 Februari 2024
<input type="radio"/> MANAJER KEPERAWATAN	<input type="radio"/> MANAJER PELAYANAN MEDIS	<input type="radio"/> MANAJER SDM & DIKLAT
<input type="radio"/> MANAJER KEUANGAN	<input type="radio"/> MARKETING PEMASARAN DAN MANAJEMEN PELANGGAN	<input type="radio"/> MANAJER IT
<input type="radio"/> MANAJER PENGADAAN & MANAJEMEN ASET	<input type="radio"/> MANAJER UMUM	<input type="radio"/> CEO OFFICE & LEGAL
<input type="radio"/> MANAJER PENUNJANG MEDIS	<input type="radio"/> LAINNYA :	
<b>INSTRUKSI</b> :	<b>TINDAK LANJUT</b> :	
<b>Paraf:</b>	<b>Paraf:</b>	

**Lampiran 6.** Surat Permohonan Pengajuan Uji Etik Penelitian

Nomor : 015/15.FKP/UBK/II/2024  
Lampiran : Satu Berkas  
Perihal : Permohonan Pengajuan Uji Etik Penelitian

Kepada Yth,

Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Universitas Bhakti Kencana

Di

Tempat

Dengan Hormat

Berkenaan dengan penyusunan laporan tugas akhir Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, dengan ini kami mengajukan permohonan izin uji etik penelitian atas nama:

Nama : Resha Noviane Putri  
Nim : 221FK05015  
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Perawat Mengenai SDKI SIKI SIKI di Rumah Sakit Edelweiss Bandung

Demikian permohonan izin kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bandung, 06 Februari 2024

Hormat Kami Fakultas Keperawatan  
Dekan,



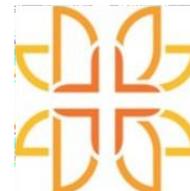
**R. Siti Jundiah, M.Kep**  
**NIK.02007020132**

**Lampiran 7. Surat Keterangan Layak Etik**



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA**

Jl. Soekarno - Hatta 754. Bandung  
Telp : 022-7830 760 / 022-7830-768  
Email : komisi.etik@bku.ac.id



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN *HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE*  
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA *BHAKTI KENCANA UNIVERSITY***

**KETERANGAN LAYAK ETIK *DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL* “ETHICAL  
APPROVAL” 017/09.KEPK/UBK/II/2024**

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :

*The research protocol proposed by :*

Peneliti Utama: Resha Noviane Putri

*Principal in investigator*

Nama institusi : Universitas Bhakti Kencana

*Name of institution*

Dengan judul :

*Title*

**Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang SDKI, SLKI, SIKI di Rumah Sakit Edelweiss  
Bandung**

*Level of Nurses' Knowledge About SDKI, SLKI, SIKI at Edelweiss Hospital Bandung*

Dinyatakan layak etik sesuai (tujuh) standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, dan 4) Risiko, 5) Bujukan atau eksploitasi, 6) Kerahasiaan atau Privacy, 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011standars, 1) Social Value, 2) Scientific Value, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Eksploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standards.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu 20 Februari 2024 sampai dengan tanggal 20 Februari 2025.

*This declaration of ethics applies during the period 20 th February 2024 unti 20 th February 2025.*

20 Februari 2024 Professor and Chairperson



R. Nety Rustikayanti, S.Kp., M.Kep  
NIK. 02019010336

**Lampiran 8.** Hasil Uji Validitas dan Uji Reabilitas

**HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**  
**(50 responden Keperawatan Kelas Kairatu)**

		<b>Semester</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Semester II	13	26.0	26.0	26.0
	Semester IV	19	38.0	38.0	64.0
	Semester VI	18	36.0	36.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**Uji Validitas**

		<b>Case Processing Summary</b>	
		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	12.72	36.655	.303	.853
P2	13.06	37.200	.437	.851
P3	12.54	38.947	.288	.864
P4	12.36	36.317	.445	.850
P5	12.58	35.677	.469	.849
P6	12.74	36.156	.392	.851
P7	12.42	36.371	.395	.851
P8	12.70	35.888	.432	.850
P9	12.98	37.081	.336	.852
P10	12.78	36.134	.406	.850
P11	12.82	35.212	.590	.845
P12	12.54	39.111	.312	.865
P13	12.88	36.679	.346	.852
P14	12.54	36.376	.354	.852
P15	12.70	35.684	.467	.849
P16	12.90	36.949	.305	.853
P17	12.78	35.767	.471	.849
P18	12.74	35.747	.464	.849
P19	12.62	37.220	.285	.856
P20	12.86	35.266	.606	.845
P21	12.54	35.968	.425	.850
P22	12.66	38.637	.298	.863
P23	12.86	36.245	.418	.850
P24	12.68	35.079	.571	.845
P25	12.74	35.176	.565	.846
P26	12.90	36.378	.417	.850
P27	12.80	35.224	.578	.845
P28	12.58	35.800	.447	.849
P29	12.58	35.963	.419	.850
P30	12.46	36.376	.376	.851

### Interprestasi Uji Validitas

Merujuk pada nilai R tabel terlebih dahulu. Sesuai ketentuan dari df (N-2, 0,05). N adalah jumlah data yang diuji. Jadi, untuk mencari nilai R tabel kita menggunakan ketentuan: R tabel = df (50-2, 0,05) = **0,2787**. Kuisisioner dikatakan valid, jika tabel R hitung > dari R tabel.

Maka dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation*, dimana 30 pertanyaan masing-masing memiliki R hitung > R tabel, dapat disimpulkan 30 pertanyaan ini dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	30

Hasil perhitungan uji reliabilitas metode *Cronbach's Alpha* (r hitung) dapat dilihat pada kolom *Cronbach's Alpha*, yaitu 0.856 dengan *N of Items* menunjukkan bahwa jumlah dari items atau jumlah pertanyaan yang di input pada *variable view* adalah 30.

30 pertanyaan ini dikatakan reliabilitas, apabila perhitungan r hitung > r tabel 5%. Dimana r tabel 5% untuk 50 responden adalah 0,279.

Maka r hitung > r tabel : 0,856 > 0,279, sehingga 30 pertanyaan ini dikatakan reliabilitas.

**Lampiran 9. Lembar Peretujuan Responden****LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, setelah mendapatkan penjelasan yang cukup jelas, dengan ini saya menyatakan :

**\*BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA**

Untuk menjadi subjek atau responden dalam penelitian yang dilakukan Resha Noviane Putri (221FK05015) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang SDKI, SLKI, SIKI di Edelweiss Hospitals Bandung”.

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif bagi saya. Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya dan tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Bandung, Februari 2024

Responden

(ttt)

\*coret yang tidak perlu

**Lampiran 10. Surat Pernyataan Untuk Ikut Serta dalam Penelitian**

**SURAT PERNYATAAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Inisial :

Umur :

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Unit :  IGD  Poliklinik  ICU  Perinatologi

O.K  Irna Dewasa  Irna Anak  Irna Nifas

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah mendapat keterangan sepenuhnya menyadari, mengerti dan memahami tentang tujuan, manfaat dan risiko yang mungkin timbul dalam penelitian, serta sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri dari keikutsertaan, maka saya setuju ikut serta dalam penelitian yang berjudul : “Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang SDKI, SLKI, SIKI di Edelweiss Hospitals Bandung” Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya dan tanpa adanya pemaksaan.

Bandung, Februari 2024

Mengetahui,

Penanggung jawab penelitian

Yang menyatakan peserta penelitian



Resha Noviane Putri

NIM.221FK05015

( )

**Lampiran 11.** Kisi-kisi Kuesioner

KISI-KISI KUESIONER  
PENGETAHUAN PERAWAT MENGENAI SDKI, SLKI, SIKI

Indikator	Item	Jumlah	Total
SDKI	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10	
SLKI	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	10	30
SIKI	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	10	

## Lampiran 12. Kuesioner Penelitian

### KUISIONER

#### TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG SDKI, SLKI, SIKI DI RUMAH SAKIT EDELWEISS BANDUNG

##### I. Identitas Responden

1. Inisial :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :  Laki-laki       Perempuan
4. Pendidikan Terakhir :  D3       Ners/S1       S2
5. Lama Berkerja :  < 1 tahun     1-3 tahun  
 3-5 tahun     > 5 tahun

Sudah terpapar informasi :  Sudah       Belum

Jika sudah pilih salah satu  Sosialisasi     Pelatihan     Webinar  
 Kuliah     

Menirima informasi  1 tahun yang lalu  
 1-3 tahun yang lalu  
 3-5 tahun yang lalu

##### II. Kuisisioner

Isilah pertanyaan atau pernyataan dibawah ini dengan jawaban yang menurut anda paling benar.

No.	Pertanyaan
	<b>Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI)</b>
1.	Penilaian klinis mengenai respons klien terhadap masalah kesehatan atau proses kesehatan baik yang berlangsung actual maupun potensial pada individu, keluarga & komunitas, merupakan pengertian dari...? a. Pengkajian keperawatan <b>b. Diagnose keperawatan</b> c. Intervensi keperawatan d. Implementasi keperawatan
2.	<i>Level of evidence</i> pada studi kasus merupakan level...? a. Level 1 b. Level 2 c. Level 3 <b>d. Level 4</b>
3.	<i>Level of evidence</i> pada kasus-kontrol merupakan level...? a. Level 1 b. Level 2 <b>c. Level 3</b> d. Level 4

4.	<p>Diagnosa keperawatan pada SDKI sejumlah ...?</p> <p>a. 148 diagnosa  <b>b. 149 diagnosa</b>  c. 150 diagnosa  d. 151 diagnosa</p>
5.	<p>Diagnose keperawatan terdiri atas diagnosa positif dan diagnose negative. Yang termasuk dalam diagnosa positif adalah ...?</p> <p>a. Aktual  b. Resiko  c. Potensial  <b>d. Promosi Kesehatan</b></p>
6.	<p>Yang termasuk dalam diagnose negatif adalah ...?</p> <p><b>a. Aktual dan resiko</b>  b. Potensial  c. Promosi Kesehatan  d. Resiko tinggi</p>
7.	<p>Dalam menegakan diagnosa keperawatan salah satunya merujuk pada tanda dan gejala (mayor). Berapa % untuk memvalidasi diagnosa...?</p> <p>a. 60 – 80 %  b. 70 – 90 %  <b>c. 80 – 100 %</b>  d. 90 – 100 %</p>
8.	<p>Poin-poin dalam menulis diagnosa keperawatan SDKI antara lain, <b>kecuali</b> ... ?</p> <p>a. Nomor/kode  b. Label/masalah  c. Penyebab  d. Tanda dan gejala  <b>e. Luaran</b></p>
9.	<p>Dalam penulisan diagnosa promosi kesehatan terdiri atas...?</p> <p>a. Masalah berhubungan dengan penyebab dibuktikan dengan tanda dan gejala  b. Masalah berhubungan dengan factor resiko dibuktikan dengan tanda dan gejala  c. Masalah dibuktikan dengan factor resiko  <b>d. Masalah dibuktikan dengan tanda dan gejala</b></p>
10.	<p>Contoh penulisan diagnosa keperawatan pada diagnosa actual yang tepat adalah ...?</p> <p>a. D.0001. Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan batuk tidak efektif di tandai dengan hipersekresi jalan napas dan sputum berlebihan  <b>b. D.0001. Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas di tandai dengan batuk tidak efektif dan sputum berlebihan</b>  c. D.0001. Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan faktor resiko di tandai dengan hipersekresi jalan napas dan sputum berlebihan</p>

	d. D.0001. Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan faktor resiko di tandai dengan sekresi yang tertahan dan tidak mampu batuk
	<b>Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)</b>
1.	Aspek-aspek yang dapat diobservasi dan diukur meliputi kondisi, perilaku, keluarga atau komunitas sebagai respon terhadap intervensi keperawatan. Merupakan definisi dari ...? a. Diagnose keperawatan b. Intervensi keperawatan c. Implementasi keperawatan <b>d. Luaran keperawatan</b>
2.	Penetapan luaran keperawatan memenuhi prinsip SMART ( <i>specific, measurable, attainable, realistic dan timed</i> ). Label dan kriteria hasil distandarisasi merupakan prinsip pada...? <b>a. Specific &amp; measurable</b> b. <i>Measurable dan attainable</i> c. <i>Attainable dan realistic</i> d. <i>Realistic dan timed</i>
3.	Luaran keperawatan terdiri atas positif (perlu ditingkatkan) dan negatif (perlu diturunkan). Yang termasuk luaran positif antara lain, <b>kecuali</b> ...? a. Bersihan jalan napas b. Keseimbangan cairan <b>c. Tingkat nyeri</b> d. Citra tubuh
4.	Yang termasuk luaran negative adalah...? a. Bersihan jalan napas b. Keseimbangan cairan <b>c. Tingkat nyeri</b> d. Citra tubuh
5.	Komponen luaran keperawatan, <b>kecuali</b> ...? a. Label b. Ekspektasi c. Kriteria hasil <b>d. Luaran</b>
6.	Ekspektasi luaran adalah meningkat, menurun dan membaik. Yang termasuk ekspekstasi membaik adalah... ? a. Bersihan jalan napas b. Tingkat ansietas <b>c. Penampilan peran</b> d. Sirkulasi spontan
7.	Ekspektasi luaran adalah meningkat, menurun dan membaik. Yang termasuk ekspekstasi menurun adalah... ? a. Bersihan jalan napas <b>b. Tingkat ansietas</b> c. Penampilan peran d. Sirkulasi spontan
8.	Contoh penulisan luaran keperawatan yang benar adalah ...? a. Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 8 jam maka bersihan jalan napas membaik dengan kriteria hasil batuk efektif meningkat, produksi sputum membaik b. <b>Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 8 jam maka bersihan jalan napas meningkat dengan</b>

	<p><b>kriteria hasil batuk efektif meningkat, produksi sputum</b> menurun</p> <p>c. Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 8 jam maka bersihan jalan napas membaik dengan kriteria hasil batuk efektif menurun dan produksi sputum menurun</p> <p>d. Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 8 jam maka bersihan jalan napas menurun dengan kriteria hasil batuk efektif meningkat, produksi sputum menurun.</p>
9.	<p>Diagnosa keperawatan <b>defisit Nutrisi</b>, luaran utama adalah status nutrisi. Luaran tambahan adalah ...?</p> <p>a. Respon alergi lokal</p> <p>b. Kontrol gejala</p> <p><b>c. Status menelan</b></p> <p>d. Tingkat infeksi</p>
10.	<p>Diagnosa keperawatan <b>bersihan jalan napas tidak efektif</b>, luaran utama adalah bersihan jalan napas. Luaran tambahan adalah ...?</p> <p><b>a. Respon alergi lokal</b></p> <p>b. Fungsi gastrointestinal</p> <p>c. Status menelan</p> <p>d. Tingkat depresi</p>
	<b>Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)</b>
1.	<p>Segala <i>treatment</i> yang dikerjakan perawat yang didasarkan pada pengetahuan dan penilaian klinis untuk mencapai luaran. Merupakan pengertian dari... ?</p> <p>a. Pengakajian</p> <p>b. Diagnosa keperawatan</p> <p><b>c. Intervensi keperawatan</b></p> <p>d. Implementasi keperawatan</p>
2.	<p>Standar intervensi keperawatan memuat sejumlah ... intervensi ?</p> <p>a. 570 intervensi</p> <p>b. 580 intervensi</p> <p><b>c. 590 intervensi</b></p> <p>d. 600 intervensi</p>
3.	<p>Dalam menulis intervensi, hindari menggunakan kata ?</p> <p>a. Periksa</p> <p>b. Identifikasi</p> <p><b>c. Kaji</b></p> <p>d. Monitor</p>
4.	<p>Penulisan Tindakan keperawatan secara sistematis, adalah...?</p> <p>a. Observasi, edukasi, terapeutik dan kolaborasi</p> <p><b>b. Observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi</b></p> <p>c. Observasi, edukasi, kolaborasi dan terapeutik</p> <p>d. Terapeutik, kolaborasi, edukasi dan observasi</p>
5.	<p>Nama dari intervensi yang merupakan kata kunci untuk memperoleh informasi tentang intervensi tersebut, merupakan definisi dari ...?</p> <p><b>a. Label</b></p> <p>b. Definisi</p> <p>c. Tindakan</p> <p>d. Luaran</p>

6.	<p>Makna dari label intervensi berupa perilaku yang dilakukan oleh perawat, merupakan definisi dari ...?</p> <p>a. Label  <b>b. Definisi</b>  c. Tindakan  d. Luaran</p>
7.	<p>Yang termasuk intervensi terapeutik pada diagnosa <b>manajemen nutrisi</b> adalah ...?</p> <p>a. Monitor asupan makanan  <b>b. Berikan makanan tinggi kalori dan tinggi protein</b>  c. Ajarkan diet yang diprogramkan  d. Kolaborasi pemberian medikasi sebelum makan (misal pereda nyeri, dll)</p>
8.	<p>Yang termasuk intervensi observasi pada diagnosa <b>manajemen nutrisi</b> adalah ...?</p> <p><b>a. Monitor asupan makanan</b>  b. Berikan makanan tinggi kalori dan tinggi protein  c. Ajarkan diet yang diprogramkan  d. Kolaborasi pemberian medikasi sebelum makan (misal pereda nyeri, dll)</p>
9.	<p>Yang termasuk intervensi edukasi pada diagnosa <b>manajemen nutrisi</b> adalah ...?</p> <p>a. Monitor asupan makanan  b. Berikan makanan tinggi kalori dan tinggi protein  <b>c. Ajarkan diet yang diprogramkan</b>  d. Kolaborasi pemberian medikasi sebelum makan (misal pereda nyeri, dll)</p>
10.	<p>Yang termasuk intervensi kolaborasi pada diagnosa <b>manajemen nutrisi</b> adalah ...?</p> <p>a. Monitor asupan makanan  b. Berikan makanan tinggi kalori dan tinggi protein  c. Ajarkan diet yang diprogramkan  <b>d. Kolaborasi pemberian medikasi sebelum makan (misal pereda nyeri, dll)</b></p>





**Tingkat Pengetahuan SDKI SLKI SIKI**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	2	2,2	2,2	2,2
Valid Cukup	32	34,4	34,4	36,6
Valid Kurang	59	63,4	63,4	100,0
Total	93	100,0	100,0	

**Tingkat Pengetahuan SDKI**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	13	14,0	14,0	14,0
Valid Cukup	30	32,3	32,3	46,2
Valid Kurang	50	53,8	53,8	100,0
Total	93	100,0	100,0	

**Tingkat Pengetahuan SLKI**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	8	8,6	8,6	8,6
Valid Cukup	25	26,9	26,9	35,5
Valid Kurang	60	64,5	64,5	100,0
Total	93	100,0	100,0	

**Tingkat Pengetahuan SIKI**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	2	2,2	2,2	2,2
Valid Cukup	32	34,4	34,4	36,6
Valid Kurang	59	63,4	63,4	100,0
Total	93	100,0	100,0	

**Lampiran 14. Matriks Evaluasi Skripsi**

**MATRIKS EVALUASI SKRIPSI  
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama Mahasiswa : Resha Noviane Putri

NIM : 221FK05015

Pembimbing : Dedep Nugraga S.Kep., Ners., M.Kep ,  
Raihany Sholihatul Mukaromah , S.Kep., Ners.,M.Kep

Penguji : Susan Irawan Rifai , S.Kep., Ners., MAN  
Ade Iwan Mutiudin, S.Kep., Ners., M.Kep

No	Saran	Masukan / Perbaikan
1.	Nama RS sesuaikan dengan yang sebenarnya	Dalam kop surat menggunakan kata Edelweiss Hospital jadi kata Rumah Sakit Edelweiss diganti menjadi Edelweiss Hospital
2.	Abstrak Munculkan gap, dibuat lebih ke fakta mengenai mengapa harus menggunakan SDKI, SLKI, SIKI	Pada saat Rumah Sakit Edelweiss akreditasi terdapat masukan dari auditor bahwa di haruskan untuk asuhan keperawatan menggunakan SDKI, SLKI dan SIKI
3.	BAB I Manfaat praktis	Perbaiki manfaat praktis untuk perawat
4.	BAB IV Pembahasan	Pembahasan dibuat FTO (Fact, Theory, Opinoion) Untuk bagian pembahasan langsung kepada hasil yang di dapat dan tidak memunculkan angka
		Munculkan teori dan kategorikan umurnya tersebut dikatakan dewasa dini itu berapa
6.	BAB V Dampak dari penelitian dan tindakan selanjutnya setelah penelitian	Kelanjutan pada penelitian ini akan dilakukan sosialisasi pada bulan Maret

Mengetahui,  
Penguji Pendamping



Ade Iwan Mutiudin, S.Kep., Ners., M.Kep  
NIDN. 0424099302

**MATRIKS EVALUASI SKRIPSI  
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama Mahasiswa : Resha Noviane Putri

NIM : 221FK05015

Pembimbing : Dedep Nugraga S.Kep., Ners., M.Kep ,  
Raihany Sholihatul Mukaromah , S.Kep., Ners.,M.Kep

Penguji : Susan Irawan Rifai , S.Kep., Ners., MAN  
Ade Iwan Mutiudin, S.Kep., Ners., M.Kep

No	Saran	Masukan / Perbaikan
1.	Abstrak Menggunakan IMRAD	Untuk <i>introducion</i> menggunakan opini
2.	BAB I Tujuan khusus	Tujuan khusus di buat menjadi 1. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang SDKI 2. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang SLKI 3. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang SIKI
3.	BAB III Uji reliabilitas	Tidak usah dimunculkan uji reliabilitas dari penelitian sebelumnya
4.	BAB III Prosedur kerja	Pada tahap pelaksanaan untuk pengumpulan detail jelaskan secara detail
5.	BAB IV Hasil Pembahasan	1. Hasil penelitian Kriteria interpretasi di masukan dalam interpretasi responden. Contoh 56 responden (58,3%) atau lebih dari setengah responden 2. Pembahasan Tidak menggunakan <i>mean</i> gunakan nilai hasil terendah. Penjumlahan dilakukan ke vertikal sehingga terlihat hasil yang terendah 3. Jurnal di sesuaikan dengan penelitian deskriptif
6.	BAB V Kesimpulan	Tidak perlu memunculkan angka
7.	Lampiran Tabulasi data	Ukuran <i>font</i> paling kecil 8, dibuat <i>landscape</i>

Mengetahui,  
Penguji Pendamping



Susan Irawan Rifai, S. Kep., Ners., MAN  
NIDN. 0428118201

**MATRIKS EVALUASI SKRIPSI  
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama Mahasiswa : Resha Noviane Putri

NIM : 221FK05015

Pembimbing : Dedep Nugraga S.Kep., Ners., M.Kep ,  
Raihany Sholihatul Mukaromah , S.Kep., Ners.,M.Kep

Penguji Utama : Susan Irawan Rifai , S.Kep., Ners., MAN

No	Saran	Masukan / Perbaikan
1.	Abstrak Menggunakan IMRAD	Untuk <i>introducion</i> menggunakan opini
2.	BAB I Tujuan khusus	Tujuan khusus di buat menjadi 1. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang SDKI 2. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang SLKI 3. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang SIKI
3.	BAB III Uji reliabilitas	Tidak usah dimunculkan uji reliabilitas dari penelitian sebelumnya
4.	BAB III Prosedur kerja	Pada tahap pelaksanaan untuk pengumpulan detail jelaskan secara detail
5.	BAB IV Hasil Pembahasan	1. Hasil penelitian Kriteria interpretasi di masukan dalam interpretasi responden. Contoh 56 responden (58,3%) atau lebih dari setengah responden 2. Pembahasan Tidak menggunakan <i>mean</i> gunakan nilai hasil terendah. Penjumlahan dibuatkan ke vertikal sehingga terlihat hasil yang terendah 3. Jurnal di sesuaikan dengan penelitian deskriptif
6.	BAB V Kesimpulan	Tidak perlu memunculkan angka
7.	Lampiran Tabulasi data	Ukuran <i>font</i> paling kecil 8, dibuat <i>landscape</i>

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dedep Nugraga, S.Kep., Ners., M. Kep  
NIDN. 0428118201



Raihany Sholihatul M, S.Kep., Ners., M. Kep  
NIDN. 0429089102

**MATRIKS EVALUASI SKRIPSI  
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama Mahasiswa : Resha Noviane Putri

NIM : 221FK05015

Pembimbing : Dedep Nugraha S.Kep., Ners., M.Kep ,  
Raihany Sholihatul Mukaromah , S.Kep., Ners.,M.Kep

Penguji Pendamping : Ade Iwan Mutiudin, S.Kep., Ners., M.Kep

No	Saran	Masukan / Perbaikan
1.	Nama RS sesuaikan dengan yang sebenarnya	Dalam kop surat menggunakan kata Edelweiss Hospital jadi kata Rumah Sakit Edelweiss diganti menjadi Edelweiss Hospital
2.	Abstrak Munculkan gap, dibuat lebih ke fakta mengenai mengapa harus menggunakan SDKI, SLKI, SIKI	Pada saat Rumah Sakit Edelweiss akreditasi terdapat masukan dari auditor bahwa di haruskan untuk asuhan keperawatan menggunakan SDKI, SLKI dan SIKI
3.	BAB I Manfaat praktis	Perbaiki manfaat praktis untuk perawat
4.	BAB IV Pembahasan	Pembahasan dibuat FTO (Fact, Theory, Opinoion) Untuk bagian pembahasan langsung kepada hasil yang di dapat dan tidak memunculkan angka
		Munculkan teori dan kategorikan umurnya tersebut dikatakan dewasa dini itu berapa
6.	BAB V Dampak dari penelitian dan tindakan selanjutnya setelah penelitian	Kelanjutan pada penelitian ini akan dilakukan sosialisasi pada bulan Maret

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dedep Nugraha, S.Kep., Ners., M. Kep  
NIDN. 0428118201



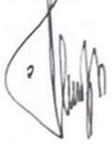
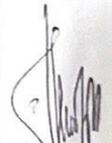
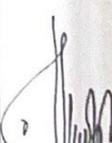
Raihany Sholihatul M, S.Kep., Ners., M. Kep  
NIDN. 0429089102

## Lampiran 15. Lembaran Bimbingan

## LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

74

Nama Mahasiswa : Resha Noviane Putri  
 NIM : 221FK05015  
 Judul Skripsi : Pengaruh Sosialisasi Dokumentasi Asuhan Keperawatan terhadap Pengetahuan Perawat mengenai sptk, siki, sikel dengan menggunakan simes di RS Sekeloa  
 Pembimbing Utama : Dede Nugraha, S.Kep., Ners., M.Kep.  
 Pembimbing Pendamping : Raihany S, M., S.Kep., Ners., M.Kep.

No.	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	22 / 11 / 2023	Bimbingan awal Tema : motivasi perawat melakukan penelitian	
2	4 / 12 / 2023	Tema : Penerapan - SOP - Formulasi ASKEP 3S - Cari Jurnal Tentang ASKEP 3S - Coba Metode pengaruh (Pelatihan, workshop 3S)	
3	12 / 12 / 2023	Judul variabel & Penerapan/Sosialisasi/ workshop - Teknologi 3S - Arahan Penulisan BAB I	
4	20 / 12 / 2023	BAB I - Penulisan BAB I setiap paragraf min 2 baris - Tujuan & manfaat penelitian penelitian - Ruang lingkup penelitian - Lanjut BAB II	

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Resha Noviane Putri  
 NIM : 2211Kros015  
 Judul Skripsi : Pengaruh Sosialisasi Dokumentasi Asuhan Keperawatan Terhadap Pengetahuan Perawat mengenai SDKI, SLKI, SIKI dengan menggunakan SIMRS di RS Edelweiss Bandung  
 Pembimbing Utama : Dedep Nugraha, S.Kep., Ners., M.Kep  
 Pembimbing Pendamping : Raihany S.M., S.Kep., Ners., M.Kep

No.	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
5	04/01 <sup>24</sup>	BAB II Kerangka konsep lengkapi teori sesuai variabel	
6	10/01 <sup>24</sup>	BAB III - Instrumen - Pastikan populasi dan rumus sampel	
7	14/01 <sup>24</sup>	BAB III - Tambahkan mengenai proses perizinan Penelitian di bagian prosedur kerja - Buat DO sesuai dengan apa yang akan diteliti	
8	16/01 <sup>24</sup>	- Tambahkan di bagian lembar persetujuan menjadi responden mengenai sudah terpapar informasi mengenai 3S atau belum	
9	19/01 <sup>2024</sup>	Ace sup - Lengkapi dokumen, lampiran?	

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Resha Noviane Putri  
 NIM : 221FK05015  
 Judul Skripsi : Pengaruh Sosialisasi Dokumentasi Asuhan Keperawatan Terhadap Pengetahuan Perawatn Mengenai SDKI, SLKI, SIKI dengan menggunakan SIMRS di Rumah Sakit Edelweiss Bandung

Pembimbing Utama : Dedep Nugraha. S. Kep. Ners. M. Kep  
 Pembimbing Pendamping : Raihany Sholihatul M. S. Kep. Ners. M. Kep

No.	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 15/01/2024	Bab I umum-khusus Sumber pustaka 1 paragraf = 1 topik Fenomena → stupen Konsep 3S Konsep pengetahuan + jurnal terkait	 Raihany Sholihatul M. S. Kep. Ners. M. Kep
2.	Kamis, 18/01/2024	- Tambahkan mengenai penelitian di BAB I - Tambahkan mengenai perbedaan 3N, 3S dan Doenges dan materi SIMRS - DO sesuaikan dengan penelitian - Di bagian pengumpulan data langkah-langkah pengumpulan data di mulai dari surat stupen - Masukkan uji validitas dan reabilitas	 Raihany Sholihatul M. S. Kep. Ners. M. Kep

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Resha Noviane Putri  
 NIM : 221FK05015  
 Judul Skripsi : Pengaruh Sosialisasi Dokumentasi Asuhan Keperawatan Terhadap Pengetahuan Perawatn Mengenai SDKI, SLKI, SIKI dengan menggunakan SIMRS di Rumah Sakit Edelweiss Bandung

Pembimbing Utama : Dedep Nugraha. S. Kep. Ners. M. Kep  
 Pembimbing Pendamping : Raihany Sholihatul M. S. Kep. Ners. M. Kep

No.	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
3.	Kamis, 18/01/2024	BAB I = Perbaiki penulisan NIC-NOC BAB II - Masukkan 3S di kerangka teori BAB III - Jelaskan bagaimana responden dikumpulkan dan siapa yang akan memaparkan materi pada saat sosialisasi - Di bagian DO lebih di jelaskan kembali mengenai dokumtasi askep apa - Tambahkan analisis univariat dan bivariat	 Raihany Sholihatul M. S. Kep. Ners. M. Kep
4.	Jumat, 19/01/2024	- Tambahkan analisis univariat, bivariat menggunakan chi square dan uji wilcoxon - tambahkan di lampiran mengenai materi yang akan di sosialisasikan	 Raihany Sholihatul M. S. Kep. Ners. M. Kep
5.	Sabtu 20/01/2024	ACC UP Tambahkan biodata pemateri	 Raihany Sholihatul M. S. Kep. Ners. M. Kep

### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa

NIM

Judul Skripsi

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

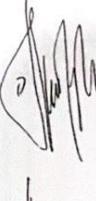
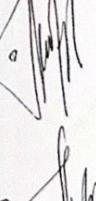
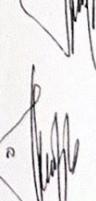
: Resha Noviane Putri

: 221FK05015

: Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang SDKI, SLKI, SIKI  
di Rumah Sakit Edelweiss Bandung

: Dedep Nugraha, S. Kep., Ners., M. Kep

: Raihany S.M, S.Kep., Ners., M. Kep

No.	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	05/02/24	Matrik Sup : Acc Penelitian	
2.	07/02/24	BAB IV : Hasil Tabel, data	
3.	16/02/24	BAB IV : Pembahasan, jurnal pendukung sesuai Tujuan dan manfaat BAB I	
4.	17/02/24	BAB V : Kesimpulan sesuai Tujuan BAB I	
5.	19/02/24	BAB V : Pembahasan - sesuai BAB I manfaat praktis dan teori ditambahkan Perbatas di Pendahuluan	
6.	20/02/24	Abstrak : ikuti kaidah IMRAD Perhatikan batas - ACC sidang akhir - lengkapi lampiran	

### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa

NIM

Judul Skripsi

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

: Resha Noviane Putri

: 221FK05015

: Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang SDKI, SLKI, SIKI  
di Rumah Sakit Edelweiss Bandung

: Dedep Nugraha, S. Kep., Ners., M. Kep

: Raihany S.M, S.Kep., Ners., M. Kep

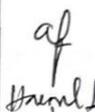
No.	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	19/02/24	Revisi Hasil penelitian Pembahasan	
2.	20/02/ 2024	Pembahasan Abstrak.	
3.	21/02/ 2024	ACC sidang skripsi lengkapi draft	
4	21/02/ 2024	PPT 10 slide ↓ Hasil penelitian	

## Lampiran 16. Lembaran Oponem

## LEMBARAN OPONEN

Nama Mahasiswa  
NIM

: Resha Noviane P  
: 221FK05015

No	Hari/Tanggal	Penyaji	Judul Proposal Penelitian	Ttd Moderator
1.	Selasa, 23/01/24	Reza Pahlevi Johar	Tingkat risiko penyakit jantung dan pembuluh darah berdasarkan hasil deteksi dini Sear B di Puskesmas Ciluluk Kabupaten Bandung	 Vivop Martin
2.	Selasa 23/01/24	Faisal Rizal	Gambaran Pengetahuan dan sikap Security tentang bantuan hidup Dasar Pada cardiac arrest di lingkungan edelwes hospital	 Faisal Rizal
3.	Selasa 23/01/24	Ismaryanti Karwita	Gambaran faktor risiko BBLR di Edelweiss Hospital Bandung	 Tri Nor Jayanti

L.S. Kep, Ners  
M. Kei

S. Kep  
Ners. M. Ke

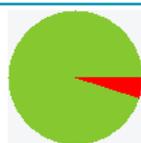
## Lampiran 17. Hasil Turniti



### PLAGIARISM SCAN REPORT

Date March 19, 2024

Exclude URL: NO



Unique Content 95

Plagiarized Content 5

Word Count 934

Records Found

0

### CONTENT CHECKED FOR PLAGIARISM:

Asuhan yang diberikan dengan pendekatan proses keperawatan merupakan suatu proses dinamis yang menyeluruh dan holistik mulai dari tahap pengkajian hingga tahap evaluasi (Manurung, 2023). Meskipun secara teori telah dikatakan berkali-kali, namun tidak jarang terdapat keluhan mengenai kurang tanggapnya tenaga keperawat di dalam memberikan asuhan. Staf perawat seringkali tidak memahami perawatan, terutama perawatan mandiri, namun sering kali berdedikasi untuk melakukan tugas kolaboratif, yang dalam hal ini melibatkan dokumentasi perawatan. Dokumentasi umumnya tidak disukai oleh perawat, karena di anggap terlalu rumit, beragam dan memakan waktu. Namun apabila pendokumentasian tidak di lakukan dengan benar, lengkap dan akurat, maka mutu pelayanan keperawatan dapat terpengaruh karena cakupan pelayanan keperawatan yang dicapai tidak dapat diberikan (Rosa, 2017).

Menurut data dari WHO, 70-80% kesalahan dalam pelayanan kesehatan disebabkan oleh kurangnya komunikasi dan pemahaman di dalam tim. Kerja tim yang baik dapat membantu mengurangi masalah keselamatan pasien. Selain itu, terdapat pula bukti bahwa catatan keperawatan berhubungan dengan mortalitas pasien (Hendriyana, 2014). Oleh karena itu, sangat penting bagi perawat untuk memahami dan mendokumentasikan asuhan keperawatan yang memenuhi persyaratan medico-legal praktik keperawatan. Khususnya di Indonesia, ketika memberikan asuhan dan pelayanan keperawatan, perawat diharuskan mendokumentasikan asuhan keperawatan sesuai dengan standar profesional dan etika, peraturan terkait, dan kebijakan Rumah Sakit (Zebua, 2020).

Dalam (Instrumen Survei Akreditasi KARS sesuai Standar Akreditasi RS KEMENKES R.I, 2022) bahwa pelaksanaan asuhan keperawatan harus seragam diberikan kepada setiap pasien. Penting bagi perawat untuk memahami hal ini agar dapat memberikan perawatan yang berpusat pada pasien. Akreditasi Rumah Sakit pada

hakikatnya mengevaluasi kepatuhan terhadap peraturan hukum, standar profesi, dan etika profesi. Oleh karena itu, kebijakan umum akreditasi Rumah Sakit adalah mendorong Rumah Sakit untuk mematuhi peraturan perundang-undangan serta penerapan standar dan etika profesi. Di dalam (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Tenaga Kesehatan) adalah seseorang yang berdedikasi pada bidang Kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendidikan tinggi serta memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya Kesehatan.

Dalam (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2014 Pasal 66 ayat 1) berisi tentang standar profesi dan standar pelayanan profesi sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (standar profesi, standar pelayanan profesi, dan standar prosedur operasional) untuk masing-masing jenis tenaga kesehatan di tetapkan oleh organisasi profesi kesehatan dan di sahkan oleh Menteri. Jika di lihat kembali dalam (Undang-Undang Nomor 38 tahun 2014 tentang Keperawatan) bahwa yang dimaksud dengan standar profesi itu meliputi standar kompetensi, standar kinerja profesional dan standar asuhan keperawatan. PPNI telah menetapkan standar asuhan keperawatan yang meliputi standar diagnosis keperawatan Indonesia, standar luaran keperawatan Indonesia dan standar intervensi keperawatan Indonesia. Hal ini di sahkan oleh menteri kesehatan melalui keputusan menteri kesehatan atau (KMK No. HK-01-07-MENKES-425-2020 tentang standar profesi Perawat) dengan di sahkannya standar profesi perawat yang di dalamnya terdapat standar asuhan keperawatan yang mencakup SDKI, SLKI, SIKI maka tidak boleh tidak bahwa setiap perawat pemberi asuhan ketika dia melaksanakan asuhan harus menggunakan standar yang dimaksud yaitu SDKI, SLKI dan SIKI atau yang dikenal dengan 3S.

Perbedaan standar penyusunan asuhan keperawatan 3S dengan 3N (Nanda, NIC-NOC) adalah 3N merupakan standar dalam penyusunan asuhan keperawatan yang telah digunakan dalam skala internasional. Didalam NANDA memiliki 4 diagnosa yaitu diagnosis keperawatan aktual, risiko, promosi kesehatan dan keperawatan sindrom dan memiliki 7 domain. Didalam NIC memiliki 7 domain, 30 subbab, 565 intervensi dan subbab fisiologis dibagi menjadi 2 fisiologis dasar dan kompleks. Didalam NOC memiliki 7 domain, 32 kelas dan dasar penggunaan menggunakan tipe diagnosis. Sedangkan 3S merupakan standar dalam penyusunan asuhan keperawatan di Indonesia yang telah disesuaikan dengan budaya yang ada. Didalam SDKI memiliki 3 diagnosis keperawatan yaitu diagnosis aktual, risiko dan promosi kesehatan serta memiliki 5 domain. Didalam SIKI terdapat 5 domain, 14 subbab, 590 intervensi dan hanya memiliki subbab fisiologis. Didalam SLKI terdapat 5 domain, 14 subkategori dan dasar penggunaan menggunakan tingkat luaran utama dan tambahan (Aprilisyahrani, 2023).

Keberagaman dan kurangnya standarisasi dalam penerapan diagnosis keperawatan yang digunakan di Rumah Sakit merupakan permasalahan khas dalam pemberian pelayanan keperawatan kepada klien melalui pelayanan keperawatan (Pranatha & Nugraha, 2023). Menurut Lunney mengemukakan diagnosa keperawatan yang diterapkan di pelayanan kesehatan dengan mengacu pada standarisasi dalam pembuatan diagnosa keperawatan dapat meningkatkan kualitas pengisian dokumentasi keperawatan sehingga penegakan diagnosa keperawatan lebih baik dan seragam, akurat, tidak ambigu serta tepat

pada saat pengambilan keputusan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien (Mawarti, Simbolon, Purnawinadi, & dkk, 2021). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya di laporkan bahwa terdapat perbedaan kemudahan diagnosa, clinical reasoning, dan kelengkapan diagnosis berdasarkan SDKI dan NANDA, namun tidak terdapat perbedaan diagnosis keperawatan dalam konteks bahasa diagnosis antara SDKI dan NANDA. Kedua standar diagnosis dapat di gunakan sebagai acuan dalam asuhan keperawatan di Rumah Sakit. Perbedaan diagnosis yang diangkat hanya terdapat pada penggunaan bahasa secara individual. (Nurhesti, Prapti, Kamayani, & Suryawan, 2020).

Seiring kemajuan dan perkembangan teknologi, dunia keperawatan juga harus ikut serta dalam kemajuan diagnostik keperawatan di seluruh dunia. Diagnosa keperawatan yang digunakan dalam rangkaian keperawatan selama ini mengacu pada standar internasional, akan namun karena belum terstandarisasi di Indonesia, maka penggunaannya masih beragam. SDKI merupakan salah satu standar yang diperlukan untuk praktik keperawatan di Indonesia (PPNI T. P., 2017). SLKI adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman dalam menentukan luaran keperawatan dalam rangka memberikan asuhan keperawatan yang aman, efektif dan etis kepada pasien (PPNI T. P., 2019). Sementara itu, SIKI telah menjadi acuan bagi perawat di Indonesia dalam menentukan intervensi keperawatan yang tepat terhadap masalah kesehatan dan keperawatan klien berdasarkan diagnosa keperawatan yang telah ditegakkan pada saat pemberian asuhan keperawatan di semua tatanan pelayanan kesehatan (PPNI T. P., 2018). Manajemen keperawatan di Rumah Sakit termasuk komite keperawatan seharusnya terus melakukan sosialisasi dan pengajaran standar asuhan keperawatan SDKI, SLKI dan SIKI (3S) kepada seluruh perawat. Hal ini dilakukan agar perawat dibekali dan dilatih untuk menerapkan standar pelayanan baru yang dibuat langsung oleh PPNI.



## PLAGIARISM SCAN REPORT

**Date** March 19, 2024

**Exclude URL:** NO



Unique Content **93**

Plagiarized Content **7**

Word Count 679

Records Found 0

### CONTENT CHECKED FOR PLAGIARISM:

Berbagai hasil penelitian sebelumnya telah melaporkan bahwa dokumentasi asuhan keperawatan masih belum optimal (Sugigno, Asmara, Saputra, & Khasanah, 2022) serta terdapat tenaga perawat yang belum mendokumentasikan asuhan keperawatan secara akurat (Damanik, Fahmy, & Merdawati, 2019). Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan (Sartika, Maulana, & Rachmadi, 2020) faktor pendidikan dan rendahnya kompetensi (Kamil, Rachmah, & Wardani, 2018), dan kurangnya pelatihan tentang dokumentasi asuhan keperawatan yang baik dan benar (Evie & Suswinto, Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Dokumentasi Keperawatan oleh Perawat Pelaksana di Ruang IGD RSUD Mokopido Tolitoli, 2019). Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa kualitas dokumentasi keperawatan masih berada pada kategori rendah, kondisi ini menyebabkan tidak lengkap informasi kesehatan yang pada akhirnya akan berdampak buruk terhadap pasien (Gettel MD, et al., 2019), sehingga perawat dan mahasiswa perawat harus mampu mendokumentasikan asuhan keperawatan, karena kondisi ini mengakibatkan informasi kesehatan tidak lengkap dan pada akhirnya berdampak negatif pada pasien.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu tahu (know), memahami (comprehension), aplikasi (application), analisis (analysis), sintesis (synthesis), evaluasi (evalutioin). Faktor yang mempengaruhi pengetahuan terdiri dari dua faktor, faktor internal (umur, pendidikan, keterpaparan informasi, pengalaman dan faktor eksternal lingkungan, sosial, budaya dan ekonomi (Notoatmodjo, 2018).

Edelweiss Hospital merupakan Rumah Sakit Swasta dengan tipe C yang berlokasi di wilayah Bandung, didirikan pada tanggal 14 Agustus 2020 untuk memberikan pengalaman terbaik dalam pelayanan dan keselamatan pasien dengan rasa kasih sayang serta terpercaya sesuai dengan kebutuhan setiap pasien. Selain Edelweiss Hospital terdapat juga Rumah Sakit swasta tipe C yaitu Rumah Sakit Ibu dan Anak Humana Prima dan Rumah Sakit Umum Pindad yang merupakan Rumah Sakit Swasta yang bertipe C. Berdasarkan data Google Trends pada tanggal 26 Desember 2023 penelusuran 3 bulan terakhir dengan penelusuran berdasarkan berita dan web mengenai kategori kesehatan, komputer dan elektronik terdapat nilai rata-rata Edelweiss Hospital sebanyak 34 pencarian, Rumah Sakit Ibu dan Anak Humana Prima 0 pencarian, dan Rumah Sakit Umum Pindad 29 pencarian. Sehingga penulis memutuskan untuk mengambil penelitian di Edelweiss Hospital.

Penulis telah melakukan studi pendahuluan terhadap proposi tenaga perawat di Edelweiss Hospital Bandung. Edelweiss Hospital Bandung jumlah perawat yang bekerja di bagian pelayanan sebanyak 121 orang dengan komposisi 52 orang (43%) berpendidikan DIII Keperawatan, 69 orang (57%) berpendidikan Ners. Standar asuhan yang di gunakan belum sepenuhnya menggunakan standar asuhan keperawatan 3S namun masih menggunakan standar diagnosis NANDA standar intervensi keperawatan NIC dan standar luaran keperawatan NOC. Sebagian besar perawat mengatakan telah mengenal standar asuhan keperawatan 3S baik dari seminar daring dan luring serta pembekalan saat masih di pendidikan khususnya bagi perawat lulusan baru. Namun, beberapa staf perawat yang sama sekali belum mengetahui standar asuhan keperawatan 3S. Dalam hal ini, penulis mengamati bahwa pengetahuan perawat tentang standar asuhan keperawatan 3S belum merata.

Penulis melakukan wawancara kepada komite keperawatan Edelweiss Hospital Bandung yang di laksanakan pada bulan Desember 2023, wawancara dilakukan dengan kepala divisi keperawatan, koordinator dokumen dan pihak vendor. Indikator yang menjadi dasar wawancara adalah tugas dan wewenang kepala divisi keperawatan, khususnya yang berkaitan dengan penerapan Asuhan Keperawatan 3S. Dalam wawancara tersebut disebutkan bahwa Edelweiss Hospital masih dalam proses transfer standar asuhan keperawatan menuju ke standar 3S. Standar Asuhan Keperawatan (SAK) dan Panduan Asuhan Keperawatan (PAK) telah dibentuk dalam bentuk SIMRS, terutama untuk diagnosa-diagnosa keperawatan yang sering muncul dalam pelayanan sehari-hari. Namun, komite menilai belum mendapatkan waktu yang tepat untuk mensosialisasikan mengenai hal 3S ini serta pembuatan SAK dan PAK baru selesai dan rencananya akan dilakukan sosialisasi kepada perawat pada Maret tahun 2024.

Hasil wawancara dari 10 orang perawat yang bertugas di rawat inap, Poliklinik dan IGD didapatkan bahwa 3 orang perawat tidak mengetahui apa itu SDKI, SLKI dan SIKI, 5 orang perawat mengetahui SDKI, SLKI dan SIKI dari buku dan singkatannya tetapi tidak mengetahui cara pengaplikasiannya dan 2 orang mengetahui apa itu SDKI, SLKI, dan SIKI serta cara pengaplikasiannya dari seminar dan saat sedang kuliah. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang Gambaran tingkat pengetahuan perawat mengenai SDKI, SLKI, SIKI di Edelweiss Hospital Bandung.

**Lampiran 16.** Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : Resha Noviane Putri  
NIM : 221FK05015  
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 12 November 1996  
Alamat : Jalan. Cidurian Utara RT/RW 08/09  
E-mail : resha.novianeputri12@gmail.com  
No. HP : 081224233396

**Riwayat Pendidikan :**

1. SDN Pindad II Bandung : Tahun 2003-2008
2. SMPN 31 Bandung : Tahun 2009-2011
3. SMK Bhakti Kencana Bandung : Tahun 2012-2014
4. POLTEKES TNI AU Ciumbuleuit  
Program D3 Keperawatan : Tahun 2015-2017
5. Universitas Bhakti Kencana  
Program Sarjana Keperawatan : Tahun 2022-sekarang